BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Saat ini perusahaan mengalami kemajuan yang didukung dengan adanya manajemen kinerja karyawan. Karyawan dapat memiliki kinerja yang melebihi harapan bila pekerjaan yang mereka lakukan dilaksanakan dengan baik dimana pencapaian dari target berdasarkan standar perlu untuk diperhatikan dalam menilai kinerja, dapat dikatakan karyawan yang memiliki kinerja yang baik cenderung untuk dapat bersaing dalam perusahaan, layak untuk dipertimbangkan dalam program promosi dan pemberian insentif.

Motivasi kerja adalah dorongan yang dimiliki oleh karyawan untuk dapat melakukan sesuatu atau pekerjaan yang diberikan. Motivasi erat sekali kaitannya dengan kinerja karyawan. Harold Koontz (1987) yang dikutip oleh Suharto & Cahyono (2005) menjelaskan motivasi merupakan dampak dari adanya kebutuhan dimana menginginkan untuk mencapai sesuatu yang diiringi dengan tensi dalam rangka mencapai tujuan tersebut. Karyawan akan merasa termotivasi bila terdapat keinginan yang belum mereka dapatkan sehingga menimbulkan kepercayaan dalam pengaktualisasian diri mereka untuk membuktikan bahwa mereka mampu dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Kepemimpinan mempunyai peranan yang krusial pada sebuah perusahaan yang memiliki tugas dalam melakukan pengawasan serta melakukan kontrol atas keseluruhan kegiatan dalam perusahaan. Maka peranan dari pimpinan perlu untuk diperhatikan sehingga kegiatan dalam perusahaan dapat berasaskan pencapaian tujuan. Nimran (2004:64) yang dikutip oleh Brahmasari & Suprayetno (2008:126) menjelaskan mengenai

kepemimpinan yaitu tahapan dalam upaya mempengaruhi karyawannya baik dalam perilaku maupun pikiran karyawan untuk dapat melaksanakan apa yang diperintahkan oleh pimpinan yang umumnya bertujuan dalam pelaksanaan pekerjaan yang lebih baik sehingga sasaran dari perusahaan dengan efektif dapat tercapai.

Raharjo & Purbudi (1997: 66) mengemukakan berhasil dan tidaknya perusahaan sangat dipengaruhi oleh pimpinan yang perlu untuk bertindak efektif dalam menyusun program yang memajukan perusahaan, mengenali segala risiko yang dapat menghambat perusahaan serta cekatan dalam menerima perubahan. Pemimpin yang baik merupakan pimpinan yang mampu untuk menggunakan sumber daya yang tersedia dalam perusahaannya guna peningkatan kinerja karyawannya. Kualitas pemimpin akan sangat berpengaruh pada kinerja karyawannya, maka diperlukan pemimpin yang mampu untuk memberikan arah yang strategis kepada karyawannya dalam menganggulangi risiko, melakukan evaluasi dengan rutin dan terarah, memiliki kemampuan dalam menghantarkan perusahaan mencapai tujuannya.

Menurut Prawirosentono (1999), kinerja merupakan tingkat yang berhasil karyawan capai ketika telah melakukan atau menyelesaikan pekerjaan yang diberikan. Tinggi ataupun rendahnya hasil kerja karyawan tentu saja disebabkan karena beberapa faktor seperti motivasi dan sikap dari pemimpin. Karyawan akan merasa lebih tergugah untuk bekerja keras bila mereka memiliki motivasi. Menurut Nawawi (2000), motivasi merupakan sebuah situasi dimana karyawan terdorong untuk melakukan sesuatu yang dilakukannya dengan sadar. Steer (2001) menjelaskan pula kinerja dapat dipengaruhi oleh motivasi

yang dapat digunakan sebagai stimulus karyawan untuk bergairah dalam mencapai targetnya ketika bekerja.

Weiner (1990) menjelaskan motivasi kerja merupakan situasi yang dimiliki oleh seseorang yang dijadikan sebagai dorongan untuk melakukan sesuatu dalam rangka pencapaian tujuan yang diinginkan sehingga seseorang tersebut akan merasa *engage*.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merumuskan judul yang sesuai berdasarkan hasil pengamatan serta fenomena yang didapatkan, yaitu **“Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perumda Tirta Kanjuruhan Kabupaten Malang”**

B. Perumusan Masalah

1. Apakah Motivasi Kerja dan kepemimpinan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Perumda Tirta Kanjuruhan Kabupaten Malang?
2. Apakah motivasi kerja dan kepemimpinan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Perumda Tirta Kanjuruhan Kabupaten Malang?
3. Manakah diantara variabel motivasi Kerja dan kepemimpinan yang pengaruhnya dominan terhadap kinerja karyawan pada Perumda Tirta Kanjuruhan Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis motivasi kerja dan kepemimpinan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Perumda Tirta Kanjuruhan Kabupaten Malang.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis motivasi kerja dan kepemimpinan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Perumda Tirta Kanjuruhan Kabupaten Malang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis variabel manakah diantara variabel motivasi Kerja dan kepemimpinan yang dominan pengaruhnya terhadap Kinerja karyawan pada Perumda Tirta Kanjuruhan Kabupaten Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari diadakan penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

Dapat memahami terkait variabel motivasi kerja, kepemimpinan dan kinerja karyawan.

2. Bagi Organisasi

Diharapkan mampu untuk digunakan sebagai pertimbangan untuk proses pengambila keputusan yang bijak dalam pemimpin memberi motivasi yang berguna untuk peningkatan kinerja yang lebih baik dalam diri karyawan.